

BAB III

METODE PENELITIAN

B. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mempelajari keadaan suatu objek (benda) sebagai bahan penelitian menggunakan data deskriptif yang terjadi secara alamiah sebagai alat penting. Dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴⁰

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif ini melibatkan beberapa bentuk penelitian dalam jenis penelitian kualitatif ini. Penelitian deskriptif adalah strategi penelitian deskriptif dimana peneliti menyelidiki fenomena, peristiwa kehidupan individu dan bertanya kepada seseorang atau sekelompok orang untuk menjelaskan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diulang dalam kronologi deskriptif oleh peneliti. Karakteristik yang menentukan dari gambar itu sendiri adalah informasi yang tersedia dalam kata-kata, gambar dan bentuk angka tidak seperti penelitian kuantitatif.⁴¹

⁴⁰ Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 79.

⁴¹ Kusumastuti, Adhi dan Mustami Khoiro, Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Presindo, 2019), 9.

Definisi lain dari penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif itu dirancang untuk menggambarkan fenomena yang ada dan alami dan fenomena buatan manusia. Fenomena dalam bentuk, tindakan, ini bisa menjadi karakteristik, perbedaan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara satu peristiwa dengan peristiwa lainnya. Terutama penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggambarkan dan menafsirkan sesuatu, seperti situasi dan kondisi hubungan yang ada, gagasan yang ada hasil atau efek berkembang, terjadi dan seterusnya.⁴²

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai instrumen utama, karena tanpa partisipasi lapangan penelitian ini tidak akan berhasil, dalam hal ini, peneliti mendapatkan data yang akurat melakukan observasi dengan mengamati secara langsung obyek penelitian dan mengumpulkan data melalui wawancara dengan informan yang relevan dengan mendapatkan data yang memadai dan juga dengan dokumentasi sebagai penguatan data. Kehadiran peneliti di bidang ini sebagai ukuran keberhasilan penelitian.

Pada tanggal 18 April 2023, peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian di KSPPS BMT Rizqona Ikabu Tambakberas Jombang dan bertanya mengenai produk-produk produk unggulan dan jasa yang ada pada BMT juga bertanya ketentuan dalam penerimaan calon anggota. Tanggal 10 Mei 2023, peneliti datang ke lembaga untuk

⁴²Syaodih Sukmadinata, Nana, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 72.

bertanya-tanya kepada pengurus dan kepala bagian penyalur dana (*lending*) mengenai target pasar untuk meningkatkan minat untuk menjadi anggota BMT dan juga peneliti bertanya kepada karyawan BMT mengenai penerapan strategi pemasaran yang telah dilakukan oleh KSPPS BMT Rizqona Ikabu Tambakberas Jombang dan bagaimana peran strategi pemasaran untuk meningkatkan minat nasabah untuk menjadi anggota BMT yang dilakukan oleh pihak BMT. Tanggal 18 Mei 2023 peneliti kembali ke lembaga untuk bertanya mengenai kendala-kendala yang di alami oleh pihak BMT pada saat melakukan strategi pemasaran dalam meningkatkan minat calon anggota. Peneliti juga bertanya mengenai strategi dan peran pemasaran pada produk unggulan yaitu *ijarah* dalam meningkatkan minat calon anggota KSPPS BMT Rizqona Ikabu Tambakberas Jombang.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada KSPPS BMT Rizqona Ikabu Tambakberas Jombang yang beralamatkan Komplek Pertokoan Perum Menara Asri Bahrul blok A5, Sambong Dukuh, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

4. Sumber Data

Penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai alat pengumpulan data. Sebagai berikut penjelasannya:

a. Sumber Data Primer

Yaitu data dikumpulkan langsung oleh seorang peneliti (atau petugas) dari sumber pertama dan data yang mengacu pada informasi yang diperoleh. Sumber data primer dari penelitian ini bersumber dari wawancara dengan pimpinan dan pengurus KSPPS BMT Rizqona Ikabu Tambakberas Jombang mengenai jasa dan produk-produk pada BMT.

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti sebagai pendukung dari sumber pertama, dan juga bisa disusun dalam bentuk referensi dari buku, jurnal dan anggota KSPPS BMT Rizqona Ikabu Tambakberas Jombang merupakan sumber informasi dalam menggunakan penelitian data sekunder.⁴³

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu prosedur sistematis yang dilakukan dalam bentuk tugas yang baku dan seseorang atau suatu kelompok ditugaskan untuk menjawab, memberikan tanggapan atau memberikan tanggapan dalam bentuk tertulis, lisan atau praktek.⁴⁴

⁴³ Sekaran, Uma, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 54-55.

⁴⁴ Aditya, Didit, *Metodologi Penelitian: Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*, (Surakarta: Poltekkes Kemenkes Surakarta, 2013), 15.

Wawancara kepada kepala bagian penyalur dana (*lending*), pengurus dan karyawan yang lain dengan menanyakan seputar penerimaan calon anggota, jasa dan produk-produk yang ada ada BMT, dan juga bertanya mengenai peran strategi, kendala-kendala dalam proses untuk meningkatkan minat anggota dan calon anggota untuk bergabung maupun menggunakan produk dan jasa pada KSPPS BMT Rizqona Ikabu Tambakberas Jombang. Sebelum mewawancarai para karyawan KSPPS BMT Rizqona Ikabu Tambakberas Jombang, peneliti menentukan tema yang akan digunakan dan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan.

b. Observasi

Dalam pengertian penelitian, observasi adalah pengamatan langsung yang dapat dilakukan melalui tes, angket, dan rekaman audio. Pedoman observasi mencantumkan jenis-jenis kegiatan yang dapat dilakukan dan yang dapat diamati.⁴⁵

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada KSPPS BMT Rizqona Ikabu Tambakberas Jombang dengan melakukan pengamatan pada objek maupun fenomena yang ada pada KSPPS BMT Rizqona Ikabu Tambakberas Jombang dengan melakukan tanya jawab, melihat kegiatan anggota dan para karyawan BMT, dan melakukan survey dalam upaya untuk meningkatkan minat calon anggota KSPPS BMT Rizqona Ikabu Tambakberas Jombang.

⁴⁵ *Ibid*,...16.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data penelitian melalui serangkaian dokumen (data dokumenter) baik berupa dokumen tertulis maupun dokumen rekaman. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, buku harian, kegiatan.⁴⁶

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati fenomena, kegiatan, arsip, dokumen, dan merekam dalam berupa video maupun suara yang dilakukan oleh anggota dan para karyawan KSPPS BMT Rizqona Ikabu Tambakberas Jombang untuk dilakukan analisis dan hasil dari dokumentasi tersebut akan dilakukan pengolahan data yang telah diambil.

6. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan tiga metode untuk menganalisis data yang diperoleh oleh peneliti.

- a. Reduksi data, mengurangi data dengan cara meringkas, memilih bagian inti penelitian, fokus pada apa yang penting, mencari topik, dan menghilangkan pola dan hal-hal yang tidak perlu.

Peneliti melakukan analisis data dengan menyeleksi dan memilih data maupun bahan yang tepat untuk diambil dan dipilah kembali untuk dianalisis sebagai informasi yang bermakna dan dapat memudahkan dalam menarik kesimpulan.

⁴⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Barjarmasin: Antasari Press, 2018), 85.

- b. Penyajian data, setelah mengurangi data, saatnya untuk menyajikan data. Data bisa berupa tabel, grafik, pitchards, pictograms, dan lain sebagainya. Penyajian data, mengatur data dan mengaturnya, karena akan lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dari hasil wawancara dengan pegawai dan anggota KSPPS BMT Rizqona Ikabu Tambakberas Jombang.

Peneliti mengambil data-data dan fenomena yang terjadi maupun dilakukan oleh karyawan KSPPS BMT Rizqona Ikabu Tambakberas Jombang dengan dijadikan dalam bentuk tabel, kemudian dibuat menjadi laporan penelitian agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan keinginan tujuan peneliti.

- c. Kesimpulan, langkah ketiga adalah menarik atau memverifikasi kesimpulan data. Dari awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai dengan menentukan apa "makna" sesuatu, mengamati keteraturan, pola-pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, arus sebab akibat, dan proposal. Seorang peneliti yang kompeten dapat menanganinya dan menjaga agar kesimpulan ini tetap jelas, jujur dan kecurigaan.⁴⁷

Peneliti merangkum hasil dari wawancara dan observasi yang telah diperoleh dari meneliti lembaga KSPPS BMT Rizqona Ikabu Tambakberas Jombang dengan dijelaskan secara detail berdasarkan data yang diperoleh.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta Edisi Ketiga, 2022), 429.

7. Pengecekan keabsahan data

Uji keaslian data atau mempercayai data penelitian kualitatif dilakukan dengan peserta dan ketekunan, observasi, triangulasi, pengecekan sesama, validitas referensi, studi kasus negatif dan pengontrolan anggota.

a. Pengamatan yang tekun

Pengamat menunjukkan bahwa penelitian ini mengacu pada temuan ciri-ciri dan elemen dalam konteks yang relevan pada masalah atau persoalan yang sesuai dengan fokus penelitian.

Peneliti mengambil informasi maupun kegiatan dari karyawan dan anggota KSPSS BMT Rizqona Ikabu Tambakberas Jombang agar mengenal objek dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

b. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi didefinisikan sebagai kombinasi teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Jika peneliti kemudian melakukan triangulasi untuk mengumpulkan fakta yang ada pada objek penelitian, peneliti mengumpulkan data, pengujian data pada saat yang bersamaan. Keaslian data, atau keadaan data, diperiksa dengan berbagai cara.⁴⁸

Peneliti mengambil data-data yang diperoleh dari hasil penelitian, kemudian dibandingkan dengan informasi, sudut

⁴⁸ *Ibid*,124-125.

pandang teori yang berbeda dan pengecekan kebenaran data dari sumber data yang sama dan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

8. Tahap-tahap penelitian

Dalam metode penelitian, peneliti harus mengetahui dan memahami apa saja tahap yang harus dilakukan oleh peneliti. Peneliti diharuskan dapat memahami dan mengikuti tahap-tahap dalam penelitian. Berikut tahap-tahap penelitian:

- a. Tahap pra-lapangan, adalah penyusunan rancangan penelitian yang memuat isi dari latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan peneliti, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, dan lain sebagainya.
- b. Tahap pengerjaan, adalah penelitian lapangan guna mengamati, mencari berita, wawancara, dan mengumpulkan data.
- c. Tahap analisis data, merupakan penyusunan data secara terstruktur dari hasil tahapan pekerjaan.
- d. Tahap penulisan laporan, adalah tahap akhir pada penelitian dari tahap-tahap yang sudah dilakukan sebelumnya.⁴⁹

⁴⁹ Anggito, Albi dan Setiawan, Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 165.